

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode adalah merupakan cara dan prosedur melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan secara efektif. Vembrianto (1994:57) sedangkan menurut Wahyu (1984:57) mengemukakan metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *metodos* dari kata *meta* (melalui) dan *hodos* (jalan atau cara), jadi metode adalah cara kerja yang dilakukan untuk mencapai tujuan atau cara kerja untuk memahami objek penelitian. Melihat pengertian metode di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara kerja atau prosedur yang dilakukan dalam suatu kegiatan penelitian untuk mencapai tujuan secara efektif serta memahami objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan software Guitar pro sebagai media pemahaman akor dasar dan pola iringan gitar di Studio Dua Bintang Bandung. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif yaitu metode yang dipergunakan untuk meneliti gagasan atau produk pemikiran manusia yang telah tertuang dalam bentuk media cetak, baik yang berbentuk naskah primer maupun naskah sekunder dengan melakukan pengamatan terhadapnya (Suriasumantri,1994:83). Dengan metode deskriptif analitik maka peneliti bisa menggambarkan subjek yang sesuai dengan hasil yang telah diteliti seperti yang diungkapkan oleh Sukardi (2003:157) bahwa “Penelitian deskriptif analitik merupakan metode penelitian yang berusaha

mengamati, menggambarkan dan menginterpretasikan objek atau subjek sesuai dengan apa adanya.”

Peneliti berusaha dalam pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan data data dari situasi yang sebenarnya, sehingga dapat yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Aspek-aspek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Langkah-langkah penerapan pemahaman tentang akor dasar pada instrumen gitar untuk remaja di Studio Musik Dua Bintang Bandung dengan menggunakan software Guitar Pro.
2. Penggunaan software Guitar Pro sebagai media pengaplikasian pola iringan tertentu dalam permainan gitar.
3. kemampuan remaja setelah melakukan pembelajaran menggunakan media software Guitar Pro di Studio Musik Dua Bintang Bandung.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, studi litelatur, wawancara, dan dokumentasi. Langkah - langkah tersebut dilakukan dengan mengamati langsung objek penelitian, sehingga diharapkan memperoleh data yang sesuai dan dapat ditarik kesimpulan. Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan dimana peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan

secara langsung dengan kegiatan pembelajaran. observasi ini dilakukan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan tindakan dalam penelitian. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan catatan untuk memperoleh data hasil observasi. Dengan menggunakan observasi maka diperoleh bagaimana sasaran yang akan dilakukan dalam penelitian terhadap pembelajaran di Studio Dua Bintang. Penelitian ini dilakukan pada saat melaksanakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada hari jumat 17 Desember 2010 mulai pukul 14.00 WIB-17.20 WIB. Penelitian ini dilakukan sebanyak lima kali pada rentang waktu dua bulan.

Setiap proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati pengajar memulai pembelajaran. Sebelum dan sesudah pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa. Observasi yang dilakukan oleh peneliti mencakup keseluruhan proses yang terjadi baik terhadap siswa, guru dan media software Guitar pro. Keseluruhan kejadian yang berlangsung selama proses pembelajaran menjadi pengamatan peneliti termasuk langkah-langkah pemahaman materi akor dan pola iringan, kemampuan guru dalam memanfaatkan media, kemampuan media dalam membantu proses pembelajaran, metode yang digunakan guru, strategi pembelajaran yang dilakukan, motivasi siswa, kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa, latar belakang siswa, dan teknik evaluasi yang digunakan guru tidak luput dari pengamatan peneliti. Berikut ini adalah tabel observasi yang di lakukan terhadap guru, siswa dan media software Guitar Pro :

- **Data-data observasi:**

Tanggal	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data	Hasil Observasi
17-12-2010	Observasi tentang proses pembelajaran	Buku catatan observasi	Catatan-catatan proses observasi
24-12-2010	Observasi tentang proses pembelajaran	Buku catatan observasi dan kamera	Catatan-catatan dan foto proses observasi
31-12-2010	Observasi tentang proses pembelajaran	Buku catatan observasi dan kamera	Catatan-catatan dan foto proses pembelajaran
7-1-2011	Observasi tentang proses pembelajaran	Buku catatan observasi dan kamera	Catatan-catatan dan foto proses pembelajaran
14-1-2011	Observasi tentang proses pembelajaran	Buku catatan observasi dan kamera	Catatan-catatan dan foto pembelajaran

Tabel 3.1

- **Lembar observasi pada pengajar:**

No	Hal yang diobservasi pada pengajar	Baik	Sedang	Kurang
1	Kemampuan pengajar dalam menyampaikan tahapan pembelajaran			
2	Kemampuan pengajar dalam menjelaskan materi			
3	Kemampuan pengajar dalam menggunakan media software Guitar Pro			

4	Kemampuan pengajar dalam mentransfer materi kedalam software Guitar pro			
5	Kemampuan pengajar dalam menjawab pertanyaan siswa			
6	Kemampuan pengajar berkomunikasi dengan siswa			

Tabel 3.2

- **Lembar obsevasi pada siswa:**

No	Hal yang diobservasi pada siswa	Baik	Sedang	Kurang
1	Kemampuan siswa dalam menerima materi			
2	Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran			
3	Pemahaman siswa dalam menguasai materi pembelajaran			
4	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran			
5	Kemampuan siswa dalam memanfaatkan media software gitar pro			

Tabel 3.3

- **Lembar obsevasi pada media software Guitar Pro:**

No	Hal yang diobservasi pada media Guitar Pro	Baik	Sedang	Kurang
1	Kemampuan media membantu menjelaskan materi (visual)			
2	Kemampuan media membantu menjelaskan materi (audio)			
3	Keefektifitasan dalam membantu menjelaskan materi			

Tabel 3.4

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, artinya pertanyaan ditujukan setelah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang kemudian dirumuskan dalam pedoman wawancara. Wawancara dilakukan untuk lebih melengkapi data-data yang diperlukan karena observasi memiliki beberapa keterbatasan yaitu tentang kejelasan dari proses yang diamati, dikatakan demikian karena observasi hanya dilakukan dengan menggunakan penglihatan dan pendengaran sehingga ketika peneliti berkeinginan untuk mendapatkan data yang lebih jelas dari apa yang diamati. Wawancara dilakukan pada pengajar

- **Rincian data wawancara pada pengajar:**

Tanggal	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data	Hasil Observasi
17-12-2010	Wawancara dengan guru tentang materi pembelajaran	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
24-12-2010	Wawancara dengan guru tentang pembuatan materi kedalam gitar pro	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
31-12-2010	Wawancara dengan guru tentang langkah pemahaman materi	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
7-1-2011	Wawancara tentang langkah pengaplikasian materi pada media software	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
14-1-2011	Wawancara dengan guru tentang evaluasi	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
21-1-2011	Wawancara dengan guru tentang kekurangan dan kelebihan media software	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan

Tabel 3.5

- **Rincian data wawancara pada siswa:**

Tanggal	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data	Hasil Observasi
17-12-2010	Wawancara dengan siswa tentang latarbelakang dan motivasi	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
24-12-2010	Wawancara dengan siswa tentang strategi pengajar	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
31-12-2010	Wawancara dengan siswa tentang kemampuan menerangkan	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
7-1-2011	Wawancara dengan siswa tentang menggunakan media software	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
14-1-2011	Wawancara dengan siswa tentang pemahaman materi	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan
21-1-2011	Wawancara dengan siswa tentang kekurangan dan kelebihan	Buku catatan	Data-data hasil wawancara dalam bentuk tulisan

Tabel 3.6

3. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan penunjang penelitian, pedoman, pengetahuan, pandangan dan pemahaman yang lebih luas tentang masalah yang sedang diteliti. Adapun buku-buku yang menjadi sumber data atau informasi dalam penelitian ini yaitu :

- Teori dasar musik barat dan harmoni tonal (Mack, Dieter).
- Guitar Pro versi 5, tata cara pengoperasian (Arobas musik).
- Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D (Sugiono).

- d) Belajar dan pembelajaran (Budi ningsih)
- e) Dan beberapa artikel yang diperoleh dan di muat dalam internet.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan tertulis atau data-data yang dipersiapkan untuk keperluan suatu penelitian. Pada proses penelitian diperlukan sebuah dokumentasi untuk mereview kembali data data yang telah diperoleh di lapangan baik yang berupa data tertulis, mengcopy master data software Guitar Pro beserta data file software tersebut. Untuk menunjang hasil data laporan maka peneliti menggunakan kamera untuk mengambil gambar selama proses penelitian berlangsung.

C. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi untuk menentukan suatu keputusan. Dalam penelitian ini berguna untuk menentukan langkah apa yang harus diambil peneliti. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan paradigma kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Seperti yang dinyatakan oleh Stainback (Sugiyono, 2007:88) bahwa “belum ada panduan dalam penelitian kualitatif untuk menentukan berapa banyak data dan analiasis yang diperlukan untuk mendukung kesimpulan atau teori”.

Berdasarkan uraian tersebut, analisis data merupakan cara berfikir peneliti yang meliputi proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil teknik triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi) dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi asumsi. Asumsi awal yang telah dirumuskan, selanjutnya dicarikan data-datanya secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi sehingga pada akhirnya dapat diketahui perkembangan asumsi tersebut. Analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan dan selama di lapangan. Setelah di lapangan, peneliti tidak melakukan analisis data lagi tetapi hanya memaparkan kesimpulan yang dapat dipahami oleh dirinya sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008:337) mengemukakan bahwa "analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Menurut mereka ada tiga tahap analisis data yaitu reduksi data, penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data". Berdasarkan pendapat di atas, tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

"Proses reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiono 2008:338). Setelah peneliti melakukan penelitian ke lokasi, peneliti menemukan berbagai permasalahan yang terdapat pada Studio Dua Bintang Bandung. Proses reduksi data dalam

penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek-aspek penting di dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran yaitu tentang proses pembelajaran.

2. Penyajian Data

Penyajian data data merupakan langkah kedua setelah reduksi data dilakukan oleh peneliti. Penyajian data diikuti oleh proses mengumpulkan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui wawancara, pendokumentasian dan pengamatan yang lebih mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya akan menghasilkan suatu kesimpulan. Kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi yang selanjutnya akan disimpulkan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam pengolahan data kualitatif yaitu kesimpulan dan verifikasi data. Setelah peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan. Isi kesimpulan tersebut akan menyatakan kredibilitas dari asumsi awal yang ditentukan oleh peneliti.

D. POPULASI DAN LOKASI PENELITIAN

Populasi yang dipilih oleh peneliti sebagai subjek penelitian meliputi semua siswa yang mengikuti pembelajaran gitar di Studio Dua Bintang. Siswa yang

mengikuti pembelajaran tersebut sebanyak tiga orang. Karena siswa yang mempelajari gitar hanya tiga orang dan yang menjadi sampel adalah mereka semua, maka sampel dalam penelitian ini biasa disebut dengan sampel total.

Lokasi penelitian dilakukan di Studio Musik Dua Bintang Bandung yang beralamat di Jalan Gunung Batu No. 117 blok J7 Bandung yaitu salah satu sebuah studio rekaman musik yang sudah menerapkan berbagai teknologi berbasis software. Studio Musik Dua Bintang Bandung juga merupakan salah satu tempat pendidikan non formal yang bergerak dalam bidang kursus musik yang menggunakan media software Guitar pro sebagai media dalam pembelajaran di kelas gitar.

E. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Langkah-langkah penelitian perlu disusun terlebih dahulu agar proses penelitian dapat berjalan lebih teratur dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Persiapan

a. Observasi Awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengenal pengajar gitar di Studio Dua Bintang Bandung, dan mengetahui tentang pembelajaran yang dilakukan di lembaga sekolah tersebut. Observasi awal dilaksanakan pada hari jumat, 17 Desember 2010 pukul 14.00 WIB-17.20 WIB.

b. Merumuskan Masalah

Rumusan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian. Peneliti harus merumuskan masalah setelah melakukan beberapa penelitian. Dengan adanya rumusan masalah, peneliti akan lebih terfokus dan mudah membuat laporan hasil penelitian.

c. Merumuskan Asumsi

Peneliti harus merumuskan asumsi atau anggapan sementara yang pada akhir penelitian akan sesuai dengan hasil penelitian. Paradigma penelitian dipilih oleh peneliti sebagai acuan dalam teknik penelitian. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, sehingga dari awal penelitian hingga akhir penelitian, peneliti akan berada dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan data

Data-data diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan (observasi), sesuai dengan acuan pada metode penelitian. Wawancara dengan para informan, serta mempelajari sumber-sumber tertulis melalui studi literatur dan instrumen penelitian, dengan mempelajari data yang berhubungan dengan tema dan objek penelitian. Wawancara berisikan tentang daftar pertanyaan seputar proses pembelajaran gitar terhadap pemahaman akor dan pol iringan yang dilakukan kepada pihak pengajar dan siswa.

b. Analisis Data

Setelah melakukan persiapan, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan kemudian menganalisis data tersebut untuk dijadikan laporan pada akhir penelitian, dan disusun secara sistematis untuk memudahkan tahap penulisan laporan penelitian. Analisis data dilakukan peneliti setiap saat, terutama setelah memperoleh data baru.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh sumber informasi landasan teoritis mengenai penelitian dan dilakukan sebelum penyusunan proposal penelitian, dan terus dilakukan sampai penyusunan laporan penelitian dapat terselesaikan.

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada penyusunan laporan hasil penelitian, peneliti memilih, merangkai dan mengungkapkan kembali data data yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, termasuk sumber-sumber data yang telah didapat dari luar lokasi penelitian. Pada laporan ini dicantumkan pula hasil observasi dan hasil dokumentasi selama penelitian berlangsung. Kamera sebagai alat pengambil gambar ketika proses penelitian berlangsung. Data yang terkumpul kemudian diolah secara kualitatif, yakni setelah semua data terkumpul, baik dalam bentuk catatan, foto atau bentuk lainnya.